

ABSTRAK

Sarah Regina Virgiani (1006015). PENGUNAAN METODE ENAM TOPI BERPIKIR (*SIX THINKING HATS*) DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Margahayu yang memiliki beberapa masalah pada saat proses pembelajaran. Salah satunya yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKn, hal tersebut terlihat dari proses kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa cenderung pasif saat pelajaran berlangsung hingga pelajaran selesai. Hal tersebut menuntut guru untuk membuat inovasi baru agar pembelajaran lebih baik lagi. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimanakah perencanaan pembelajaran, bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran, apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Enam Topi Berpikir (*Six Thinking Hats*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Tujuan utama adalah untuk mengetahui bagaimana hasil dari penggunaan metode Enam Topi Berpikir (*Six Thinking Hats*) dalam pembelajaran PKn terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan memberdayakan guru yang bersangkutan agar mampu melakukan perbaikan dalam menangani permasalahan dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah guru PKn dan siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 1 Margahayu. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Enam Topi Berpikir (*Six Thinking Hats*) dilaksanakan melalui tiga kali pertemuan. Hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan metode Enam Topi Berpikir (*Six Thinking Hats*) pada umumnya meningkat. Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran dengan berfokus kepada guru mengalami peningkatan dalam setiap pertemuannya, pertemuan pertama memberikan hasil 40 % (cukup), hasil yang didapat dalam observasi pertemuan kedua yaitu 63 % (baik). Hasil yang optimal diperoleh pada pertemuan ketiga, yaitu diperoleh hasil 96 % (sangat baik). Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran dengan berfokus kepada siswa mengalami peningkatan dalam setiap pertemuannya, pertemuan pertama memberikan hasil 38,23 % (cukup), hasil yang didapat dalam observasi pada pertemuan kedua yaitu 68,38 % (baik). Hasil yang optimal diperoleh pada pertemuan ketiga, yaitu diperoleh hasil 92,64 % (sangat baik). Hal tersebut menunjukkan bahwa metode Enam Topi Berpikir (*Six Thinking Hats*) berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terutama pada mata pelajaran PKn. Sedangkan kendala yang dihadapi ialah kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Enam Topi Berpikir (*Six Thinking Hats*). Upaya untuk mengatasi kendala tersebut yaitu guru berusaha memahami dengan benar tentang makna dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan

metode Enam Topi Berpikir (*Six Thinking Hats*) dan guru berusaha mengembangkan format RPP dengan baik.

ABSTRACT

Sarah Regina Virgiani (1006015). ENAM TOPI BERPIKIR METHOD OF USE (SIX THINKING HATS) PKN IN LEARNING TO IMPROVE STUDENT CRITICAL THINKING SKILLS

This research is motivated by the results of preliminary observations in class XI IPA 2 SMAN 1 Margahayu who have some problems during the learning process. One of them is lack of critical thinking skills of students in Civics subject, it is seen from the process of learning takes place when students tend to be passive learning lessons until completion. It requires teachers to create new innovations for learning better. The problems of this study include how the planning of learning, how the implementation of the learning process, what are the constraints faced and how that is done to overcome the obstacles in learning to use the *Enam Topi Berpikir* method (Six Thinking Hats). The approach used in this study is a qualitative approach. The method used in this study is the case study method. The main goal is to determine how the results of the use of *Enam Topi Berpikir* method (Six Thinking Hats) in learning Civics on students' critical thinking skills. Besides other purpose is to empower the teacher to be able to make improvements and updates to the addressing issues in the learning process. While the study subjects are Civics teacher and students in class XI IPA 2 SMAN 1 Margahayu. Civics learning outcomes using the *Enam Topi Berpikir* (Six Thinking Hats) generally increased. Implementation of learning by using the *Enam Topi Berpikir* method (Six Thinking Hats) implemented through three meetings, the observation of the learning activities with focus on teachers has increased in every meeting, the first meeting gives results 40 % (enough), the results obtained in the observation meeting The second is 63 % (good). Optimal results obtained in the third meeting, the results obtained by 96 % (very good). The results of observations on learning activities with the focus on students has increased in every meeting , the first meeting gives results 38.23 % (enough), the results obtained in the observation of the second meeting is 68.38 % (excellent). Optimal results obtained in the third meeting, the obtained results of 92.64 % (excellent). It shows that the *Enam Topi Berpikir* method (Six Thinking Hats) managed to improve students' critical thinking skills, especially on the subjects of Civics. While the obstacles encountered is less than optimal implementation of learning using the *Enam Topi Berpikir* method (Six Thinking Hats). Efforts to overcome the obstacles that teachers try to understand the true meaning and learning steps using the *Enam Topi Berpikir* method (Six Thinking Hats), teachers develop lesson plans with either format, the material master teachers and teacher reward for courage students.

Sarah Regina Virgiani, 2014

Penggunaan Metode Enam Topi Berpikir(Six Thinking Hats) dalam Pembelajaran PKN untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu